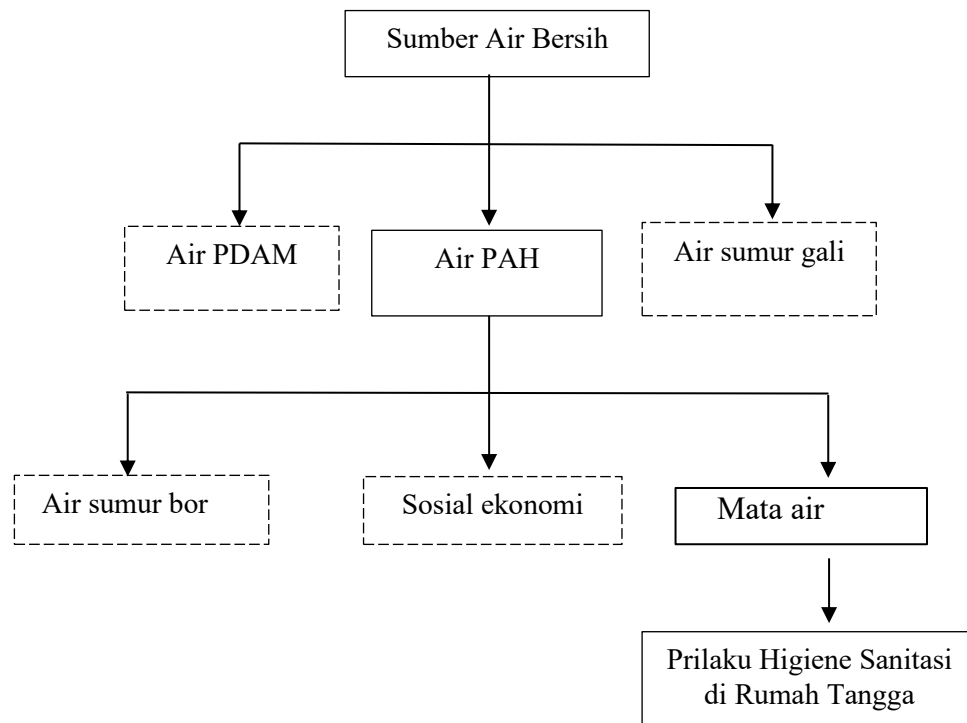


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan pada tinjauan pustaka yang telah di jabarkan, maka dapat di buat kerangka konsep seperti gambar 1:



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan

= Di teliti

= Tidak di teliti

Berdasarkan gambaran atau model visual di atas yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, berdasarkan teori, kajian pustaka, dan/atau hasil

1. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori, hasil penelitian terdahulu, serta permasalahan yang ditemukan di lapangan. Kerangka konsep menggambarkan hubungan antara akses terhadap sumber air bersih sebagai variabel bebas dengan perilaku higiene sanitasi rumah tangga sebagai variabel terikat. Kerangka konsep berfungsi sebagai panduan logis untuk: menjelaskan arah hubungan antarvariabel dan merumuskan hipotesis penelitian menentukan indikator pengukuran dalam penelitian kerangka konsep juga bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara akses sumber air bersih dan perilaku higiene dan sanitasi rumah tangga dan memberikan gambaran teoretis dan empiris tentang faktor penyebab dan akibat yang menjadi landasan dalam menyusun instrumen penelitian, seperti kuesioner atau lembar observasi.(ASIFAH & HALOMOAN, 2024)

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Kerangka konsep ini menunjukkan bahwa akses air bersih (sebagai variabel bebas) akan memengaruhi perilaku higiene sanitasi (variabel terikat), dengan faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas, dan dukungan sosial sebagai penentu kuatnya hubungan tersebut.(Junaedi, 2022)

1. Variabel penelitian

a. Akses terhadap Sumber Air bersih

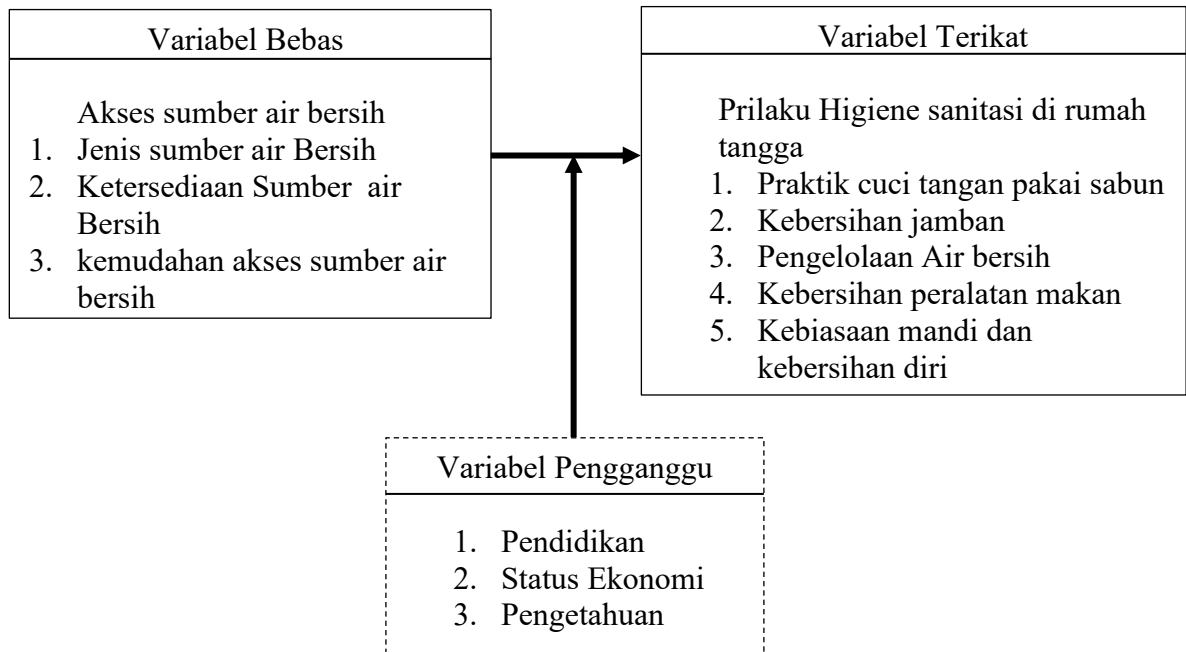
Ini mencakup ketersediaan air bersih yang aman dan layak pakai di rumah tangga, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.(Sari et al., 2024) Indikator: Jenis sumber air, ketersediaan air, kemudahan akses.

b. Perilaku Higiene Sanitasi Rumah Tangga

Ini adalah tindakan dan kebiasaan anggota rumah tangga dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan rumah.(Sari et al., 2024) Indikator: praktik cuci tangan pakai sabun, kebersihan jamban, pengelolaan air bersih, kebersihan peralatan makan, kebiasaan mandi dan kebersihan.

2. Hubungan antara variabel

Adapun hubungan antara variabel dalam penelitian ini (Sari et al., 2024) dapat di tujukan pada gambar 2 berikut :



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Keterangan

--

 = Di teliti

--

 = Tidak di teliti

3. Definisi Operasional

Untuk membatasi penelitian dan menyamakan persepsi maka ditulis pengertian secara operasional yaitu: Definisi operasional penelitian Hubungan Akses Sumber Air Bersih Dengan Prilaku Higiene Sanitasi Rumah Tangga Di Dusun Pempatan Desa Pempatan Kabupaten Karangasem Tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional

NO	Variabel	Devinisi Operasional	Indikator	Skala Data
1	Akses sumber air bersih	Kemudahan dan kecukupan rumah tangga dalam memperoleh air bersih yang layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari	1) Jenis sumber air utama 2) Ketersediaan air sepanjang tahun 3) Kemudahan akses air 4) Jarak/waktu tempuh ke sumber air	Ordinal a. Baik: 3 – 4 b. Kurang: 0 – 2
2	Perilaku higiene sanitasi rumah tangga	Tindakan nyata anggota rumah tangga dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan yang berkaitan dengan penggunaan air bersih dan sanitasi	1) Cuci tangan pakai sabun 2) Kebersihan jamban 3) Pengelolaan air bersih 4) Kebersihan peralatan makan Kebiasaan mandi	Ordinal a. Baik: 7 - 12 b. Kurang: 0 - 6

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas, hipotesis yang dapat diajukan adalah Ada Hubungan Akses Terhadap Sumber Air Bersih Dengan Prilaku Higiene Sanitasi Di

Rumah Tangga Di Desa Pempatan,Dusun Pempatan,Kabupaten Karangasem Tahun
2026.